

BERPRESTASI DI TREN LKTIN 2021

Mahasiswa FMIPA UNY Rebut Juara



KR-Istimewa

Tim FMIPA UNY menjadi juara di ajang Trunojoyo Economic Event (TREN) 2021.

SLEMAN (KR) - Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) saat tampil di ajang tingkat nasional. Tampil di Trunojoyo Economic Event (TREN) yang digelar BEM FEB Universitas Trunojoyo Madura, Tim FMIPA UNY sukses merebut gelar juara.

Dalam lomba yang dilaksanakan Sabtu-Minggu (3-4/7) dan diikuti 80 tim yang mewakili 23 perguruan tinggi se-Indonesia itu, Tim FMIPA LKTIN TREN 2021 UNY

turun dengan nama 'Satya Ananta'. Tim ini beranggota tiga mahasiswa yang terdiri Rima Nurkhadijah Mamonto (kimia), Ulfi Rohmawati (fisika) dan Dani Baskara Yulian Ashar (biologi).

Kepada wartawan, Selasa (6/7), Rima Nurkhadijah Mamonto menjelaskan, TREN LKTIN 2021 mengusung tema 'Meningkatkan Peran Milenial dalam Upaya Mengoptimalkan Pengembangan Perekonomian Indonesia di masa pandemi'. "Alur perlombanya ada-

lah dengan mengirimkan abstrak dan apabila lolos dapat mengirimkan full paper," terangnya.

Di lomba ini, tim Satya Ananta berhasil menjadi juara 1 dengan presentasi berjudul 'Kertas Selulosa Nanofibril sebagai Inovasi Pembungkus Makanan untuk Meningkatkan Kualitas Makanan Pinggir Jalan dalam Mewujudkan Pengembangan Ekonomi'. Diharapkan penelitian ini mampu membantu perkembangan inovasi, peningkatan kesehatan dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat.

Saat dinyatakan lolos sebagai finalis, wajib membuat video presentasi dan mengikuti final LKTIN TREN 2021, yaitu presentasi menggunakan power point serta tanya jawab dengan tiga juri dari FEB Universitas Trunojoyo Madura. Pemenang diumumkan pada acara Webinar Kewirausahaan. (Hit)-d

Selama PPKM Darurat, UMY Wajibkan 'Online'

BANTUL (KR) - Sejak pandemi Covid-19, UMY melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan *blended learning* dalam arti bergantian *offline* dan *online*. Pelaksanaan kuliah *offline* dilakukan secara sistem *shift*, yang didesain tidak ada pertemuan antara peserta kuliah dengan dosen lainnya. Bahkan selama masa pandemi ini, UMY juga sudah beberapa kali melaksanakan wisuda *offline*.

"Namun dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, kami mewajibkan pelaksanaan kuliah *online*. Ini wajib bukan hanya imbauan," ujar Wakil Rektor Bidang Akademik UMY Prof Dr Sukamta, Selasa (6/7). Menurutnya, sebelum diberlakukan PPKM Darurat 3 Juli, UMY sudah wajib *online* pada 26 Juni silam.

Keputusan Pimpinan UMY terkait pelaksanaan PPKM Darurat 3-20 Juli mewajibkan dosen menyelesaikan kegiatan belajar dan mengajar mata kuliah teori semes-

ter genap 2020/2021 secara *online* lewat aplikasi milik UMY yaitu MyKlass paling lambat hingga 10 Juli. Sementara untuk kegiatan praktikum, pengambilan data tugas akhir, *skill lab*, praktik profesi/kerja praktik/magang pada semester genap 2020/2021 semaksimal mungkin dapat dilakukan secara *online*.

"Namun, jika tidak memungkinkan dilaksanakan secara *online* wajib dengan protokol kesehatan yang ketat tanpa toleransi. Atau ditunda pelaksanaannya demi keselamatan sivitas akademika," ujar Sukamta.

Selama pelaksanaan PPKM Darurat, jelasnya, segala jenis kegiatan nonkurikuler, ekstrakurikuler, rapat besar, workshop, seminar, konferensi, studi banding, kunjungan, penerimaan tamu dan kegiatan sejenis lainnya ditiadakan, ditunda atau diubah pelaksanaannya. Termasuk, yang telah mendapatkan persetujuan dari penanggungjawab ICS (Incident Command System) UMY. (Fsy)-d

ATASI PERSOALAN PEMBELAJARAN DARING

Modul yang Tepat Solusi di Masa PPKM

YOGYA (KR) - Untuk mengatasi persoalan pembelajaran daring diperlukan kehadiran modul yang tepat sebagai solusi alternatif pemberian materi di masa PPKM Darurat yang dibutuhkan para guru dan peserta didik.

"Kegiatan belajar dari rumah melalui online masih belum bisa menjangkau semua peserta didik. Karena dalam realita di lapangan masih ditemukan berbagai kendala dan kesulitan, baik jangkauan akses maupun perangkat yang harus dimiliki siswa. Kondisi tersebut bisa me-

micu terjadinya *loss learning*. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kendala dalam pembelajaran daring, guru bisa membuat modul," kata Wakil Ketua PGRI DIY, Sudarto SPd MT, Rabu (7/7).

Sudarto mengatakan, meski awal tahun ajaran baru 2021/2022 sudah se-

makin dekat, PTM belum bisa dilakukan apabila kasus Covid-19 tidak semakin mereda.

Oleh karena itu, keberadaan modul yang dibuat guru cukup penting. Setidaknya, bisa dimanfaatkan sebagai sumber/panduan yang bisa digunakan saat PJJ.

Untuk mewujudkan hal itu, ujarnya, membutuhkan komunikasi yang intensif antara sekolah dan orangtua. Hal itu dimaksudkan, supaya kegiatan anak bisa selalu terpan-

tau. Terlebih dalam situasi PPKM Darurat seperti sekarang, kesehatan guru dan siswa harus menjadi prioritas.

"Seandainya dalam PJJ nanti guru atau sekolah menggunakan modul. Pendistribusiannya harus benar-benar diperhatikan supaya tak terjadi kerumunan. Selain itu, modul harus disiapkan dengan baik untuk membantu pembelajaran siswa. Oleh karena itu, komunikasi dengan orangtua sangat penting," terangnya. (Ria)-d

DARI LIMA PERGURUAN TINGGI DIY/JATENG 468 Mahasiswa KKN di Kabupaten Karanganyar

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 468 mahasiswa dari lima perguruan tinggi di Jateng/DIY menjalani kuliah kerja nyata (KKN) di Kabupaten Karanganyar selama sebulan, sejak Juli hingga Agustus mendatang. Selama melaksanakan KKN, mereka diminta menyumbang gagasan dan keterampilannya dalam rangka mendukung kegiatan posko Covid-19 di tingkat desa.

Bupati Karanganyar, Juliyatmono mengatakan hal itu saat mengikuti zoom meeting dengan ratusan calon mahasiswa KKN dari Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Sebelas Maret (UNS), Universitas Diponegoro (Undip), Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Universitas Setia Budi (USB) Surakarta di SIC Diskominfo Karanganyar, Selasa (6/7).

Kunjungilah sekali atau dua kali posko Covid-19 di desa. Mungkin bisa memberikan ide, gagasan dan sumbangan intelektualnya. Bisa pula sesekali mengunjungi warga yang sedang isolasi mandiri (isoman). "Asal jaga jarak. Lambaikan tangan saja. Itu sudah obat luar biasa. Semangati mereka, kata Bupati Juliyatmono.

Selain itu, mahasiswa juga bisa ikut mensosialisasikan pentingnya protokol kesehatan (prokes) di tempatnya menjalani KKN. Bupati mengapresiasi perguruan tinggi yang masih mempercayai Kabupaten Karanganyar menjadi lokasi penugasan KKN. Besar harapan Bupati Juliyatmono terhadap para mahasiswa yang nantinya memimpin negara ini dari berbagai bidang.

Plt Kepala Baperlitbang Karanganyar, Katarina mengatakan, 94 desa dijadikan lokasi KKN mahasiswa asal lima perguruan tinggi tersebut. (Lim)-d

'Corporate Communication' Harus Mampu Bertindak Cepat

YOGYA (KR) - Covid-19 berdampak ke semua sektor, termasuk industri *multifinance*. Kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan terganggu karena banyak debitur yang pendapatannya menurun dan kesulitan membayar biaya angsuran. Hal tersebut mengemuka dalam webinar bertajuk *Corporate Communication in Multifinance Company* yang diselenggarakan Prodi Hubungan Masyarakat Ilmu Komunikasi UPN 'Veteran' Yogyakarta, Selasa (6/7). Webinar menghadirkan Ni Made Wahyuni, *Associate Corporate Communication of Astra Credit Companies* dan diikuti lebih dari 200 peserta dari berbagai instansi.

Ketua Prodi Humas Ilmu Komunikasi UPN Dewi Novianti mengatakan, webinar ini diselenggarakan untuk mendekati mahasiswa dengan praktisi dan dunia kerja. "Kami ingin para praktisi berbagi pengalaman, sehingga mahasiswa dapat lebih menyiapkan diri secara profesional," ujarnya.

Ni Made Wahyuni mengatakan, *corporate communication* itu bertugas menjalin komunikasi secara internal, eksternal dan mengatasi krisis. Mahasiswa harus dilatih menulis dengan baik agar pesan dapat tersampaikan secara efektif. Fotografi juga diperlukan, karena saat ini aspek visual merupakan hal yang sangat penting.

"Berdasarkan pengalaman dalam mengatasi krisis saat awal pandemi 2020. Ketika itu pemerintah menyampaikan informasi terkait pandemi, pembayaran bunga atau angsuran diberikan kelonggaran selama setahun. Waktu itu pemerintah baru menyampaikan secara lisan. Tetapi para debitur sudah menggeruduk semua kantor cabang," ungkapnya. (Awh)-d

EKONOMI

Omzet PKL Anjlok Hingga 80 Persen

YOGYA (KR) - Seluruh Pedagang Kaki Lima (PKL) di DIY yang tergabung dalam Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia (APKLI) semakin terpuruk karena mengalami penurunan omzet yang luar biasa hingga kisaran 80 persen akibat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa Bali. Dengan tekanan tersebut, akhirnya mayoritas PKL di DIY memilih tutup sementara daripada berjualan dan berharap kebijakan PPKM Darurat tak diperpanjang.

Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) APKLI DIY Mukhlis Madani menyatakan, sangat dirugikan dengan kebijakan PPKM Darurat ini. Meskipun masih diperbolehkan untuk tetap berjual-

an, namun peraturannya justru lebih ketat dibandingkan dengan kebijakan pembatasan-pembatasan yang diterapkan sebelumnya.

"Kami sudah terpukul dengan pandemi Covid-19, sekarang dita-

mbah penerapan PPKM Darurat. PPKM kali ini peraturannya lebih ketat mulai jam jualan hanya sampai pukul 20.00 WIB, kapasitas hanya boleh 50 persen dan tidak boleh makan di tempat alias harus *take away*. Aturan inilah yang membuat omzet kami anjlok di kisaran 70-80 persen," tuturnya kepada KR, Rabu (7/7).

Mukhlis mengungkapkan dampak cukup besar dialami PKL dengan waktu operasionalnya pukul 16.00 WIB hingga malam seperti angring-an maupun lesehan yang semakin terpukul dan memilih tidak berjualan. Contohnya PKL yang berada di kawasan Malio-

boro memilih tutup ditambah lampu penerangan jalan dipadamkan.

"PPKM Darurat ini dampaknya sangat luar biasa bagi pedagang kecil seperti kami. Dampaknya semakin merugi, setidaknya lebih dari 50 persen PKL memilih tidak berjualan. Sebab, jika PKL tetap berjualan malah akan tombok karena biaya operasional lebih tinggi tidak sebanding dengan penghasilan yang diperoleh. Namun masih ada sebagian kecil yang berjualan online agar tetap bisa bertahan hidup daripada tidak ada pemasukan sama sekali," terangnya. (Ira)-d

MMKSI Kampanyekan Jaga Kesehatan



KR-Istimewa

Perlindungan kendaraan bagi konsumen prioritas Mitsubishi.

JAKARTA (KR) - PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI), kembali mengkampanyekan jaga kesehatan melalui *Healthy Campaign* periode 5 Juli 31 Agustus. Menurut Eiichiro Hamazaki, Director of After Sales Division PT MMKSI, salah satu nilai utama Mitsubishi ONE dalam menghadirkan layanan purna jual yaitu selalu menempatkan kebutuhan konsumen sebagai prioritas.

"Situasi seperti saat ini, menjaga kesehatan menjadi hal yang sangat penting. Tidak hanya kesehatan diri, namun juga kesehatan lingkungan, termasuk kendaraan," terang Eiichiro, Rabu (7/7).

Melalui *Healthy Campaign* dan beragam inovasi pada layanan purna jual diharapkan dapat mendukung upaya konsumen dalam menjaga kesehatan dan kebersihan

seluruh anggota keluarga yang dimulai dari kendaraannya. Program ini ditujukan kepada seluruh konsumen model kendaraan penumpang dan niaga ringan Mitsubishi Motors dan diselenggarakan di seluruh dealer resmi Mitsubishi dengan fasilitas 3S di Indonesia, salah satunya di DIY.

Selain itu, selama PPKM Darurat, MMKSI akan mengkoordinasikan seluruh kegiatan di dealer sesuai Peraturan Pemerintah. "Kesehatan dan keselamatan pelanggan dan staf dealer kami adalah prioritas tertinggi, dan untuk alasan itu kami akan memastikan dealer untuk mendapat dispensasi yang tepat dari Kementerian Perindustrian dan beroperasi sebagaimana diizinkan berdasarkan peraturan dan mematuhi protokol kesehatan ketat," urainya. (Sal)-d

KETERSEDIAAN BAHAN PANGAN AMAN Pemda DIY Jaga Stabilitas Harga

YOGYA (KR) - Pemda DIY memastikan ketersediaan komoditas bahan pangan pokok (bapak) guna memenuhi kebutuhan masyarakat selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di DIY. Selain itu, Pemda DIY berupaya menjaga stabilitas harga dan memastikan kelancaran distribusi bahan pangan tersebut, khususnya perdagangan komoditi bahan pangan antar daerah.

Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji mengatakan, Pemda DIY melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait bidang pertanian dan perdagangan telah memastikan pemenuhan ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga hingga kelancaran distribusi bahan pangan, terutama bahan pangan pokok. Upaya tersebut sesuai Instruksi Gubernur (Ingub) DIY No 17 Tahun 2021 yang ditindaklanjuti Instruksi Walikota/Instruksi Bupati se-DIY.

"Kami telah meminta bidang pertanian dan perdagangan melakukan pengawasan secara intensif khususnya menjaga stabilitas harga dan kelancaran distribusi komoditas bapak selama PPKM Darurat," tandasnya, Rabu (7/7).

Baskara Aji menyatakan, sesuai Ingub tersebut, supermarket, pasar tradisional dan pasar swalayan yang menjual kebutuhan sehari-hari dibatasi jam operasionalnya sampai pukul 20.00 WIB. Selain itu, kapasitas pengunjung hanya diperbolehkan maksimal 50 persen baik di pasar, supermarket dan swalayan supaya tidak menimbulkan kerumunan.

Pihaknya sangat memperhatikan ketersediaan pasokan bapak terutama terkait kelancaran distribusi atau pengiriman barang dari produsen ke pasar. Terutama kelancaran distribusi bapak dari pabrik menuju pasar dipastikan tidak ada hambatan, khususnya yang lintas batas atau lintas daerah supaya ketersediaan kebutuhan sehari-hari tidak terjadi kelangkaan. (Ira)-d

STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Spiritual Company

DALAM dunia bisnis mulai banyak yang menyadari pentingnya nilai-nilai spiritual untuk menyertai kegiatan bisnis. Semakin banyak para pelaku bisnis yang menyandarkan aktivitasnya pada aspek spiritualitas (menjadi spiritual company). †Sukses material (profit, uang, aset) maupun sukses sosial (reputasi, brand, citra) tidak lagi dipandang sebagai tujuan akhir, melainkan perlu dibarengi dengan kesuksesan spiritual.

Ada tiga era perkembangan *landscape* (pandangan) yang dilewati dalam bisnis. Era pertama disebut era polarisasi di mana spiritual dianggap kontraproduktif. Memposisikan spiritual di dunia putih, sedangkan bisnis di dunia hitam. Era kedua, dinamakan era *balancing*, yang dimulai ketika keadaan semakin tidak menentu, orang mulai bingung dan merasakan kegersangan. Dalam era ini, bisnis boleh melakukan apa saja, tapi hasilnya disumbangkan untuk kegiatan-kegiatan sosial, kemanusiaan dan keagamaan. Dengan demikian mereka merasa telah melakukan kebaikan yang dengan itu mereka berharap Tuhan tidak memurkainya. Era ketiga disebut dengan era *integration*, dengan konsep *spiritual company* di mana bisnis tidak dipisahkan dari aspek spiritual, 100% bisnis, 100% spiritual dalam satu aktivitas.

Spiritual company adalah suatu konsep di mana perusahaan menerapkan nilai-nilai spiritual dalam menjalankan usahanya yang menjadi sebuah sistem dan budaya perusahaan. Peran Allah SWT diikutsertakan dalam kehidupan berbisnis, sehingga kekuatan nilai-nilai spiritual religius melekat secara inheren pada setiap perilaku pada berbagai dimensi kegiatan dalam bisnis. *Spiritual company* menjadikan blessing dari Allah SWT sebagai tujuan strategis dalam berbisnis sehingga muncul berkah yang melimpah bagi pengusaha yang menerapkannya.

Konsep *spiritual company* mudah diaplikasikan. Membaca basmallah saat akan mulai dan alhamdulillah saat mengakhiri aktivitas, menghentikan aktivitas untuk salat ketika akan berkumandang. Menutup outlet saat waktu salat Jumat tiba dan absensi karyawan dengan salat dhuha, tepat saat sinar matahari mulai naik, mewajibkan seluruh karyawannya yang beragama Islam untuk menunaikan salat wajib secara berjamaah dan karyawatnya mengenakan jilbab adalah sebagai contoh dari *spiritual company*.

Memegang nilai-nilai spiritual sampai ke dunia bisnis akan menjadikan pribadi yang hidupnya lebih dinamis, stabil, optimis, dan mendapatkan kemudahan berusaha. Spiritualitas mampu menghasilkan lima hal, yaitu: integritas atau kejujuran, energi atau semangat, inspirasi atau ide dan inisiatif, wisdom atau bijaksana, keberanian dalam mengambil keputusan, dan mampu membawa seseorang menuju tangga kesuksesan, sehingga tatanan kerja yang terbangun kemudian bisa jadi lebih sakral dibanding sekadar mendapatkan keuntungan finansial semata. Spirit ibadah kepada Allah menjadi landasan bisnis yang sangat kokoh. Karena, setiap aktivitas mendapatkan keuntungan yang selalu berkait erat kepada Sang Pencipta.

(Jazuli, Dr Drs MM, Alumnus Program Doktor FE UII, Lektor Kepala STIE WW)-d